

## SOSIALISASI INTERNET SEHAT BAGI MASYARAKAT KECAMATAN PRINGSEWU

Kanti Lestari<sup>1</sup>, Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya<sup>2</sup>, Riki Renaldo<sup>3</sup>, Suyono<sup>4</sup>, Nur Aini<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Prodi Manajemen Informatika, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

<sup>3</sup>Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Tanggamus, Lampung

<sup>1,2,4,5</sup>Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Jl. Suekarno-Hatta, Islamic Center, Terbaya, Kotaagung, Tanggamus

E-Mail: [kantilestari34@gmail.com](mailto:kantilestari34@gmail.com)<sup>1</sup>, [idaayuputuanggies@gmail.com](mailto:idaayuputuanggies@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rikirenaldo@stebitanggamus.ac.id](mailto:rikirenaldo@stebitanggamus.ac.id)<sup>3</sup>, [suyono@gmail.com](mailto:suyono@gmail.com)<sup>4</sup>, [nuraini@gmail.com](mailto:nuraini@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin cepat ditandai dengan kehadiran media internet (*new-media*) telah mempermudah manusia untuk menyebarkan dan menerima mencari informasi tanpa terikat batas negara dalam lingkup internasional. Kini manusia sudah hidup dalam kepraktisan mengingat sarana komunikasi modern sebagai penunjang segala kegiatan telah tersedia, bahkan kehadiran media internet mampu menyediakan data berbagai ragam informasi, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya cukup melalui *search engine* (mesin pencari) maka informasi yang dibutuhkan akan didapatkan. Interaksi antar pengguna internet, transaksi informasi, dan sebaran informasi mudah dilakukan, tanpa harus keluar rumah yang tentunya memerlukan sarana pendukung lain sehingga kurang efisien dalam hal waktu, tenaga dan menambah biaya. Hadirnya *smartphone* dengan bermacam fiturnya, pencarian informasi menjadi semakin lengkap, baik berupa teks, gambar, foto, audio, bahkan *streaming video*. Foto dan klip video hasil rekaman dari ponsel berkamera bisa dikirim dengan berbagai platform media social dan ke ponsel lain secara cepat. Kesenjangan informasi semakin terkikis, interaksi antar pengguna lebih meningkat dan lebih luas jangkauannya. Tetapi pada bagian lain perlu dipahami bahwa kehadiran media internet dengan tawaran atau pilihan beragam situs dan keleluasaan akses seperti halnya pedang bermata dua, di satu sisi bisa membawa dampak positif dan disisi lain bisa berdampak negatif.

**Kata Kunci:** Internet Sehat, Hoaks, Privasi, UU ITE

### Abstract

*The increasingly rapid development of information and communication technology (ICT) marked by the presence of internet media (new-media) has made it easier for people to disseminate and receive information without being bound by national borders in the international scope. Now humans live in practicality considering that modern communication facilities to support all activities are available, even the presence of internet media is able to provide data on various kinds of information, starting from politics, economics, social, culture and so on, simply through search engines (search engines) so that the information available needed will be obtained. Interaction between internet users,*

*information transactions and information dissemination are easy to do, without having to leave the house which of course requires other supporting facilities so it is less efficient in terms of time, energy and increases costs. With the presence of smartphones with various features, the search for information has become more complete, whether in the form of text, images, photos, audio, even streaming video. Photos and video clips recorded from camera cellphones can be sent to various social media platforms and to other cellphones quickly. The information gap is increasingly being eroded, interaction between users is increasing and the reach is wider. But on the other hand, it is necessary to understand that the presence of internet media with its offer or choice of various sites and freedom of access is like a double-edged sword, on the one hand it can have a positive impact and on the other hand it can have a negative impact.*

**Keywords:** *Healthy Internet, Hoax, Privacy, ITE Law*

## I. PENDAHULUAN

Berbicara masalah internet adalah suatu hal yang langka, hampir setiap orang mengenal yang namanya internet dan sebagian orang sudah bergantung dengan namanya internet. Bila dilihat pengguna internet saat ini dapat diibaratkan 8 dari 10 orang merupakan pengguna internet. (Ramadhan & Sastramihardja, 2018) Internet merupakan singkatan dari *International Networking* yang merupakan jaringan yang bersifat global atau mendunia. (Endang, 2013) Saat ini orang-orang menggunakan internet untuk berbagai macam keperluan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Internet merupakan suatu teknologi yang dapat mendukung setiap orang untuk mencapai tujuannya baik secara positif maupun negatif, namun ada hal yang harus diperhatikan dan norma-norma dalam penggunaan internet sehingga dapat berdampak positif.

Secara umum manfaat internet sangat banyak dirasakan apabila seseorang terhubung dengan jaringan internet, diantara kita dapat memperoleh informasi untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan dunia pekerjaan dan profesional. Informasi untuk kebutuhan pribadi diantaranya adalah kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan kepribadian, keagamaan, dan sosial. Informasi untuk kepentingan dunia pekerjaan profesional diantaranya adalah ilmu pengetahuan, teknologi, perdagangan, komoditi, saham. (APJII, 2022) Manfaat jaringan internet adalah dapat menjalin kerjasama satu sama lain, antar negara, pribadi maupun kelompok tanpa mengenal jarak dan waktu. Dalam mengakses jaringan internet kecepatan akses merupakan hal yang penting diperhatikan untuk kenyamanan dalam mengakses semua kebutuhan melalui jaringan internet. Kecepatan akses internet sama dengan kecepatan akses transfer data. Dalam bidang telekomunikasi dan komputer, kecepatan transfer data adalah jumlah data dalam bit yang melewati satu media tertentu dalam satu detik. Umumnya ditulis dalam bentuk bit perdetik dan disimbolkan dengan bit/s atau bps.

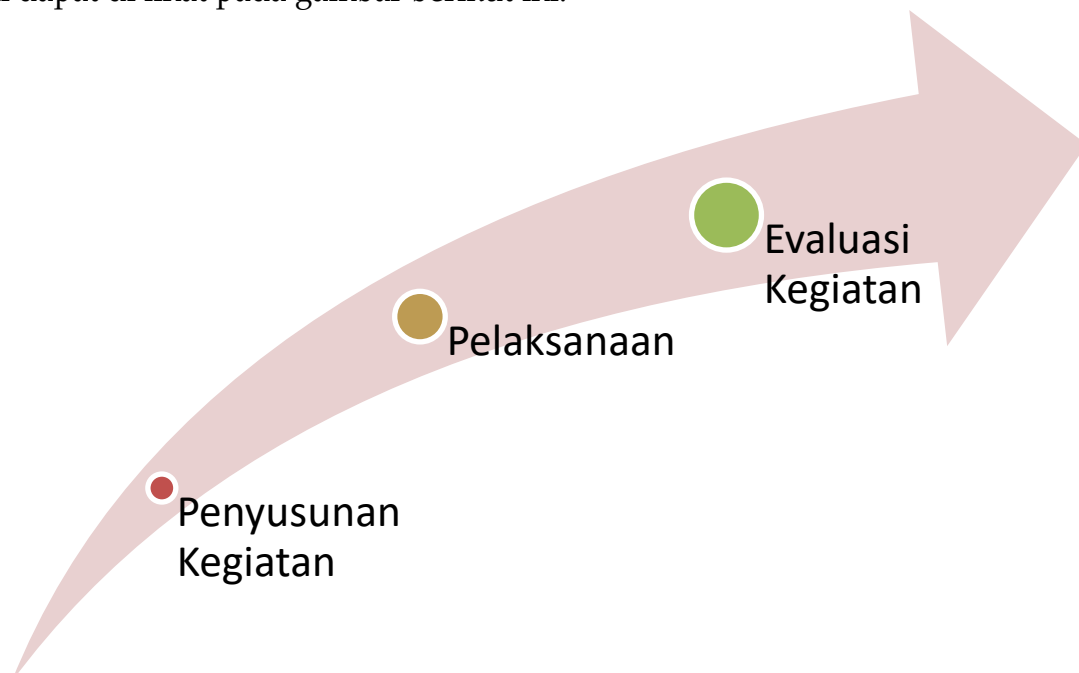
Hasil beberapa kegiatan pendampingan peningkatan literasi digital yang dilakukan oleh (Anggraeni & Muslihudin, 2020) Sosialisasi dan pendampingan website Desa/Pekon Gumukmas berjalan dengan baik dengan hasil pemahaman dasar bagi Masyarakat Desa/Pekon Gumukmas tentang dampak dan manfaat website desa bagi keterbukaan informasi pada era digital saat ini. (Ayu Latifah, Sely Waladiah, Yogi Permana Hidayatullah, Muhammad Resa Agustina, Rosy Elisa, 2020) Gerakan literasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

berpikir kritis, kreatif dan positif dalam menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini juga menawarkan konsep antisipasi berita hoaks pada masa pandemi covid-19. Literasi teknologi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi. (Haris, Kusuma, & Anshori, 2022) Adapun target luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan literasi pemasaran online mitra dalam hal analisis kata kunci dalam Search Engine Optimization (SEO), pembuatan konten berupa gambar maupun video yang sesuai dengan strategi brand, optimalisasi media sosial dan marketplace, serta Google Business Profile. (Tresia Wulandari, 2022) Hasil pengarahannya dan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh Tim beserta narasumber yaitu pelayanan yang efektif dan efisien dengan pendekatan pemanfaatan teknologi digital, sumber daya manusia dari desa dengan peningkatan pemahaman literasi digital di lingkungan pegawai desa, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pelayanan dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis terhadap aplikasi yang akan digunakan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi serta bagaimana menggunakan internet dengan sehat. Manfaat yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Pringsewu adalah menambah pengetahuan tentang internet sehat untuk memperluas pemahaman serta pemanfaatan Teknologi Informasi positif.

## II. METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu Tahapan Penyusunan Kegiatan, Tahapan Pelaksanaan dan Tahapan Evaluasi Kegiatan hal ini dapat di lihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan PkM Sosialisasi Internet Sehat

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Tahap Penyusunan kegiatan dilakukan untuk mengakomodir seluruh peserta kegiatan PkM. Pada tahapan ini dibuat Jadwal Kegiatan, Surat Menyurat serta penetapan Narasumber kegiatan yang berkolaborasi dengan Tim Pendamping Kelompok Suadaya Masyarakat (KSM) Binaan KOTAKU.



**Gambar 2.** Proses Penyusunan Jadwal Kegiatan PkM

2. Tahapan Pelaksanaan ini dilakukan dengan memberikan materi berupa pengetahuan tentang perkembangan internet dan peluang yang ada akibat kemajuan internet yang dapat dimanfaatkan secara positif. Memaparkan contoh-contoh penerapan teknologi informasi khususnya internet yang digunakan secara positif dan berdampak positif bagi lingkungan. Memberikan panduan teknik/cara memanfaatkan teknologi Informasi khususnya *internet* sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan secara positif.



**Gambar 3.** Kegiatan Sosialisasi

3. Pada Tahap Berikutnya yaitu Evaluasi kegiatan Memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengaplikasikan dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin mengerti tentang materi

yang telah disampaikan. Melanjutkan kegiatan sosialisasi Internet Sehat secara berkala. Memperluas cakupan kegiatan ke kelompok masyarakat yang lebih luas. Menambahkan konten tambahan tentang deteksi berita palsu (hoaks) dalam kegiatan.

### III. HASIL KEGIATAN

#### **Pemahaman Teori Peserta**

Dalam penggunaan jaringan internet kita dapat mengakses apa saja dan dapat melakukan apa saja yang kita inginkan, namun hal tersebut dapat membawa kita dalam hal positif maupun dalam hal negative, hal negative seperti pornografi, perjudian, kekerasan, rasilisme, serangan virus yang mencuri atau merusak data pribadi, serangan e-mail sampah, penipuan, pelanggaran privasi, sampai pelecahan seksual. Berikut ini tips penggunaan internet sehat tanpa kehilangan sisi positif dalam berinternet

1. Jangan sembarang membagikan data pribadi dengan pihak lain Bagi pengguna jaringan internet agar tidak mudah berbagi data pribadi kepada pihak yang baru dikenal, seperti data-data yang dapat digunakan untuk kepentingan yang tidak baik.
2. Posisi komputer ditempat yang terakses oleh pihak lain Sekarang kita ketahui hampir semua perangkat komputer maupun handphone sudah dengan mudah terkoneksi dengan jaringan internet, pastikan hal tersebut ada batasnya seperti dapat meletakkan perangkat komputer yang dirumah diletakkan di ruang keluarga. Jangan biarkan anak-anak dapat mengakses internet diluar pantauan orang dewasa, jika perlu terapkan aturan waktu dalam penggunaan internet bagi anak-anak.
3. Perlu pendampingan oleh orang tua bagi anak-anak untuk mengakses jaringan internet Perlunya pendampingan terhadap sianak merupakan salah satu kontrol agar sianak tidak salah dalam melakukan akses internet, seperti mengakses jejaring sosial, youtube, melakukan chatting, dan dapat memberitahu situs baik dan situs yang tidak baik.
4. Etika Kebiasaan atau prilaku yang ada pada jaringan internet atau sering disebut dunia maya akan memcerminkan pada prilaku di dunia nyata, jadi bagi pengguna internet untuk dapat berperilaku yang tidak melanggar norma-norma yang ada dunia nyata, ada beberapa langkah yang dapat diterapkan diantaranya adalah tidak menanggapi setiap e-mail atau chat dari orang yang tidak dikenal.
5. Pertemuan dengan teman di dunia maya Bagi orang tua dapat memantau sianak untuk tidak melakukan pertemuan secara sembarangan dengan teman yang ada didunia maya, jika ingin bertemu sebaiknya didampingi oleh pihak desawa dan pertemuan yang dilakukan tidak tempat-tempat yang tertutup sebaiknya diruang terbuka atau tempat umum.
6. Aplikasi Ada hal lain yang penting, penggunaan aplikasi atau software selama online, hal ini dilakukan untuk dapat membantu penyaringan terhadap konten-konten yang dianggap tidak baik.
7. Tidak melakukan kriminal Tidak memproduksi atau menyebarkan spam, virus, HOAX, serta melakukan penyebaran gambar, foto, video pornografi.

8. Dari segi biaya Akses internet memerlukan biaya, dalam hal ini diharapkan dapat menggunakan internet sesuai dengan keperluan yang positif. Dari penjelasan hal-hal diatas, marilah kita terapkan berinternet secara sehat dari sekarang dan tetap melakukan hal-hal positif saat melakukan akses ke jaringan internet karena perilaku di dunia maya atau internet merupakan cerminan dari perilaku di dunia nyata

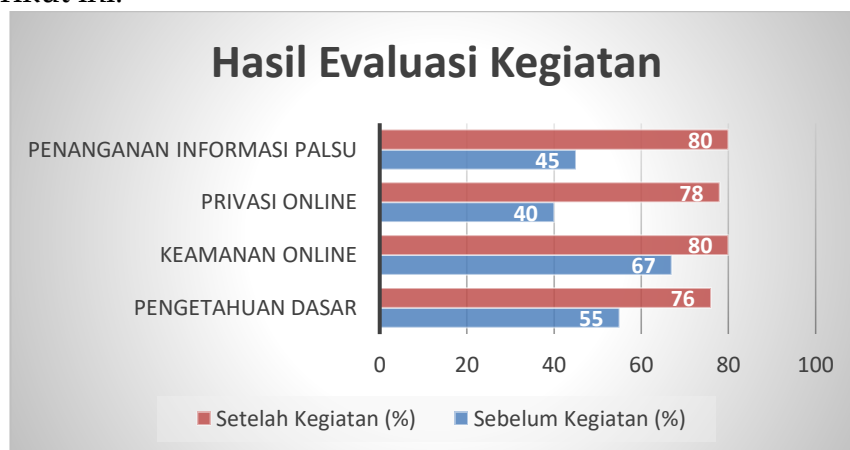
### Hasil Evaluasi Post-Test Kegiatan

Sosialisasi Internet Sehat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan internet. Ini termasuk privasi online, keamanan data pribadi, penipuan online, dan bahaya lainnya. Masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan internet dengan bijak dan aman. Mereka belajar tentang cara mengelola kata sandi yang kuat, mengidentifikasi informasi palsu (hoaks), menghindari tindakan online yang berisiko, dan lainnya. Sosialisasi Internet Sehat dapat membantu masyarakat memahami pentingnya keamanan online. Mereka dapat mengambil tindakan yang lebih baik untuk melindungi diri mereka sendiri, seperti mengaktifkan otentikasi dua faktor, menghindari mengklik tautan yang mencurigakan, dan memperbarui perangkat lunak secara teratur.

**Tabel 1.** Hasil Post Test kegiatan dirangkum dalam tabel

Aspek	Sebelum Kegiatan (%)	Setelah Kegiatan (%)
Pengetahuan Dasar	55%	76%
Keamanan Online	67%	80%
Privasi Online	40%	78%
Penanganan Informasi Palsu	45%	80%

Hasil ini juga dapat di lihat dari Analisa grafik dampak kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Sosialisasi Internet Sehat. Grafik dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.** Hasil Analisa Post Test dan Pree Test Kegiatan

## IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Internet Sehat di Wilayah Kecamatan Pringsewu bekerjasama dengan KSM Binaan KOTAKU berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang praktik Internet Sehat. Terdapat peningkatan yang signifikan

dalam pemahaman peserta tentang pengetahuan dasar, keamanan online, privasi online, dan penanganan informasi palsu. Selain itu, ada perubahan perilaku positif yang dapat diamati setelah kegiatan, seperti peningkatan kesadaran akan keamanan kata sandi dan privasi online. Peserta umumnya merasa puas dengan kegiatan ini, dan masukan yang diberikan oleh mereka akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Muslihudin, M. (2020). Sosialisai Dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Kepada Aparatur Desa. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41-50.
- APJII. (2022). Profil Internet Indonesia 2022. *Apji.or.Od*, (June), 10.
- Ayu Latifah, Sely Waladiah, Yogi Permana Hidayatullah, Muhammad Resa Agustina, Rosy Elisa, M. A. A. (2020). Sosialisasi Cegah Covid-19, Teknologi Dan Literasi Digital Di Tengah Pandemi Desa Mekarjaya. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 86-93.
- Endang. (2013). Internet Advertising Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Interaktif. *Universitas Manajemen Administrasi, Yogyakarta*.
- Haris, M. S., Kusuma, W. T., & Anshori, M. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Pemasaran Digital Petani Kopi Gapoktan Mekar Tani Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(2), 147-155.
- Ramadhan, I., & Sastramihardja, H. (2018). Pemanfaatan Web Crawler Dalam Mengumpulkan Informasi Melalui Internet, 8-9.
- Tresia Wulandari, H. R. S. (2022). Edukasi Literasi Informasi Di Era Digital Adaptasi Smartpolitan Desa Wantilan Kabupaten Subang. *Communnity Development Journal*, 3(2), 733-739.